

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa melalui pengenalan bentuk geometri dengan *smart box* di PAUD Melati Balesono adalah, *pertama* dengan menggunakan lagu tema bentuk geometri, *kedua* dengan tepuk bentuk geometri, *ketiga* dengan menggambar dan mencipta bentuk geometri dengan berbagai media seperti plastisin dan juga gelas bekas botol minuman, *keempat* guru melakukan dengan menunjukkan bentuk-bentuk kongkrit seperti tahu, balok segitiga, karet gelang dan juga gelang plastik, *kelima*, setelah anak mampu menyebutkan dan membedakan bentuk geometri selanjutnya guru mengajak anak bermain *smart box*.
2. Dampak penggunaan media *smart box* terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa di PAUD Melati Balesono adalah, anak PAUD Melati desa Balesono dapat mengenal, menyebutkan dan membedakan bentuk-bentuk geometri dengan benar, meskipun pada tahap pembelajarannya membutuhkan waktu yang lama dan melalui berbagai tahapan.
3. Hal-hal yang menghambat guru dalam mengenalkan bentuk geometri melalui *smart box* pada siswa di PAUD Melati Balesono adalah, kurangnya kreativitas guru dalam mencipta lagu dan tepuk tangan berirama, kurangnya keragaman benda kongkrit dalam mengenalkan bentuk geometri secara langsung, kurangnya kerja sama antara sekolah dan walimurid dalam pendampingan belajar anak, kurangnya ketersediaan guru untuk mendampingi anak belajar diluar kelas.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan di PAUD Melati desa Balesono Ngunut Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala PAUD Melati desa Balesono Ngunut Tulungagung Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui pengenalan bentuk geometri dengan *smart box* hendaklah terus dilaksanakan dan lebih baik dalam upayanya, sehingga dapat membuat peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan kognitifnya, terutama dalam mengenal bentuk geometri meskipun dengan menggunakan media yang berbeda-beda.

2. Bagi guru

Penelitian ini sebagai salah satu upaya bagi untuk menciptakan variasi pembelajaran bagi anak, terutama pada aspek perkembangan kognitif. Sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai kekurangan tertentu, sehingga peneliti selanjutnya supaya menjadikan hasil penelitian sebagai rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi baru. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini 4. Perguruan tinggi Semoga penelitian bisa menjadi tambahan karya tulis bagi perguruan tinggi untuk menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa dimasa mendatang.